

B A B IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN,
STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Visi adalah pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah.

Penetapan visi sebagai bagian perencanaan strategik merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan organisasi. Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi selanjutnya. Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Oleh karena itu visi organisasi juga harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Adapun **Visi** Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel, adalah sebagai berikut :

**“Terwujudnya Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan
Perdagangan yang berperan sebagai pelaku utama dalam Perekonomian
Daerah yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan“**

Pengembangan Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan di Daerah Kabupaten Boven Digoel ditujukan untuk mewujudkan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tangguh dan memiliki daya saing tinggi yang berperan sebagai motor penggerak dalam perekonomian daerah dan nasional dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan.

Diharapkan di daerah Kabupaten Boven Digoel tumbuh dan berkembang Koperasi dan UMKM yang tangguh dan berdaya saing yang mampu mengelola SDM dan SDA yang tersedia, sehingga mampu menciptakan lapangan usaha baru, meningkatkan kesempatan berusaha bagi masyarakat dan berkembangnya potensi daerah.

Misi

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka harus tersusun suatu pernyataan penetapan tujuan, sasaran yang ingin dicapai yang merupakan Misi, harus dirumuskan dengan jelas dan dilaksanakan secara konsisten.

Adapun rumusan **Misi** yang dimaksud adalah sebagai berikut :

“Memberdayakan Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan sebagai pelaku ekonomi yang tangguh, unggul, produktif, mandiri dan berdaya saing dengan meningkatkan akses Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada Sumber Daya Ekonomi dalam rangka mengembangkan Sistem Ekonomi Kerakyatan”

Dari uraian di atas dapat dipertegas bahwa misi yang diemban adalah untuk mewujudkan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

- Tangguh** : Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan yang mempunyai semangat, sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan yang baik untuk dapat mendirikan, memiliki dan menangani perusahaan yang risikonya cukup besar serta kegiatan usahanya cukup kompleks.
- Unggul** : Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan yang mempunyai semangat, sikap, prilaku dan kemampuan kewirausahaan yang sangat baik untuk dapat mendirikan, memiliki dan menangani perusahaan yang risikonya besar serta kegiatan usahanya kompleks.
- Produktif** : Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi (SDA dan SDM) secara efektif dan efisien.
- Mandiri** : Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.
- Berdaya Saing** : Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki kemampuan dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif dan mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi.

4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang telah dirumuskan di atas dan tujuan adalah merupakan hasil akhir yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2016-2020).

Tujuan dan sasaran adalah untuk meletakkan kerangka prioritas dan untuk memfokuskan arah suatu program dan aktivitas dalam melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tujuan yang disusun merupakan tujuan umum seluruh Unit/bidang yang ada di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel. Untuk itu diharapkan semua Bidang yang ada agar mendorong/memacu aktivitasnya kepada tujuan tersebut sehingga akan terbentuk suatu sinergi yang kuat antara semua Bidang. Untuk itu dapat dirumuskan **tujuan** sebagai berikut :

1. Meningkatkan Potensi penerima asli daerah dan pertumbuhan Ekonomi

Kebijakan pembangunan perekonomian daerah harus memprioritaskan peran Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai motor penggerak roda perekonomian daerah melalui : penyederhanaan perijinan, layanan publik, peningkatan akses pada berbagai bidang usaha termasuk sebagai rekanan Pemerintah Daerah.

2. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan

Dalam rangka mengembangkan Sistem Ekonomi Kerakyatan, harus bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan yang sehat dan memperhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai keadilan, kepentingan sosial, kualitas hidup, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, sehingga terjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja.

3. Meningkatkan kemampuan Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat.

Usaha Koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang kegiatan usaha para anggotanya maupun meningkatkan kesejahteraannya. Dalam hal ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh keuntungan.

Sasaran

Penjabaran dari tujuan yaitu sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2016-2020) yang dirinci dalam sasaran jangka pendek yaitu sasaran tahunan. Sasaran memberikan fokus pada

penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Sasaran pembangunan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Boven Digoeldirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi rakyat

Indikator keberhasilanKoperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan menjadi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tangguh dan berdaya saing adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kualitas Koperasi.
- b. Meningkatnya Modal Sendiri yang dimiliki Koperasi.
- c. Meningkatnya Tingkat Kesehatan KSP / USP Koperasi.
- d. Meningkatnya Jumlah UMKM binaan
- e. Meningkatnya kualitas dan kinerja pengelola KUMKM
- f. Meningkatnya pelatihan kewirausahaan bagi KUMKM
- g. Terciptanya SDM koperasi yang mandiri dan handal

2. Terwujudnya akses dan pangsa pasar Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Indikator keberhasilan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam meningkatkan akses dan pangsa pasar adalah sebagai berikut

- a. Meningkatnya kualitas produk KUMKM
- b. Meningkatnya UMKM yang berdaya saing
- c. Meningkatnya jumlah tenaga kerja
- d. Meningkatnya akses informasi pasar

3. Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai Lembaga Ekonomi Kerakyatan

Indikator keberhasilan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Koperasi dan UMKM sebagai lembaga Ekonomi Kerakyatan, sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah Koperasi.
- b. Meningkatnya jumlah KSP / USP Koperasi.
- c. Meningkatnya jumlah Sentra yang dibina.
- d. Meningkatnya jumlah UKM yang dibina
- e. Meningkatnya sarana dan prasaran usaha bagi UMKM

4. Terwujudnya peningkatan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat.

Indikator keberhasilan Koperasi dalam meningkatkan pelayanan kepada anggotanya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah anggota koperasi.
- b. Meningkatnya jumlah Waserda / TPK Koperasi.
- c. Meningkatnya jumlah anggota dan calon anggota KSP / USP Koperasi.
- d. Meningkatnya SDM aparatur dan pengelola KUMKM

4.3 Strategis dan Kebijakan

4.3.1 Strategis

Strategi merupakan cara dalam mencapai sasaran-sasaran strategis secara nyata yang menuntun pencapaian tujuan dan visi/misi organisasi.

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran, strategis sebagaimana telah dirumuskan dimuka serta dengan memperhitungkan faktor kekuatan/kelemahan dan peluang/ancaman yang ada maka selanjutnya dirumuskan strategi dan kebijakan pembangunan koperasi dan UMKM selama lima tahun mendatang, yaitu :

Strategis Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Boven Digoel, antara lain :

1. Meningkatnya kapasitas tehnik dan managerial pelaku UMKM.
2. Pengadaan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan tahapan kebutuhan dan dilakukan secara berkala dalam upaya mendorong keberlangsungan KUMKM.
3. Menyediakan informasi seluas-luasnya kepada pelaku KUMKM tentang sumber permodalan yang mudah diakses.
4. Pendataan dan pembinaan koperasi potensial.
5. Penyusunan regulasi yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kemitraan antara industri besar dan UMKM diantaranya adalah insentif dan disinsentif bagi pengusaha.
6. Meningkatnya dukungan UMKM terhadap pemasaran produk-produk UMKM potensial.
7. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas aparatur .

Rencana Stratejik adalah merupakan cara pandang jauh ke depan kemana Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif serta dapat menantang keadaan masa depan yang diinginkan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam menyusun satu strategi perlu memperhatikan kondisi lingkungan yang mempengaruhinya, karena keberhasilan pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah selalu berhubungan dengan kemampuan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri dalam mengelola lingkungannya.

Isu strategis dalam konteks ini yaitu berkenaan dengan input pokok yang dibutuhkan dalam OPD, mekanisme pekerjaan yang mempengaruhi OPD dalam memproses input menjadi output, serta *feedback* yang dilakukan OPD dalam memperbaiki keseluruhannya agar dapat mencapai visi dan misinya yang dalam hal ini akan digunakan Matrik *Efas-Ifas* untuk mencari isu strategis melalui strategi S-O, S-T, W-O, W-T.

Setelah dilakukan analisis SWOT dengan metode S-O, S-T, W-O dan W-T, selanjutnya dipilih beberapa isu strategis yang paling dominan untuk dijadikan **isu-isu strategis** yaitu :

- Peningkatan SDM yang ada untuk mendukung program dan kegiatan di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel.
- Perumusan *job description, qualification and specification*.
- program dan kegiatan di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Boven Digoel.
- Pengembangan kualitas SDM terutama yang memiliki keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang memadai untuk pembinaan terhadap Koperasi dan UMKM, sehingga terciptanya Koperasi dan UMKM yang sehat, aktif, mandiri serta dapat menghasilkan produk produk yang memiliki nilai jual tinggi dan mampu bersaing dengan produk produk lain.
- Penganggaran/pendanaan yang relevan agar perencanaan dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

4.3.2. Kebijakan

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan. Kebijakan merupakan ketentuan yang disepakati para pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman bagi aparatur agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai Sasaran, Tujuan, Misi dan Visi organisasi.

Kebijakan umum Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing pelaku usaha mikro, kecil dan menengah melalui perbaikan keterampilan teknis dalam menjalankan usahanya.
2. Pengadaan pelatihan melalui tahapan kebutuhan yang dilakukan secara berkala dalam upaya mendorong keberlangsungan UMKM.
3. Menyediakan informasi seluas-luasnya kepada pelaku UMKM tentang sumber permodalan yang mudah diakses.
4. Pendataan dan pembinaan koperasi potensial.
5. Penyusunan regulasi yang mendorong tumbuh dan berkembangnya kemitraan UMKM.
6. Meningkatkan dukungan UMKM terhadap pemasaran produk-produk UMKM potensial.
7. Memberdayakan dan peningkatan kualitas aparatur pemerintah.

Kebijakan khusus Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Boven Digoel, sebagai berikut :

1. Pengembangan Kewirausahaan dan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Berkeunggulan Kompetitif.

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan semangat dan pelaku kewirausahaan, menumbuhkan wirausaha baru, meningkatkan kemampuan dan kualitas manajemen, serta memperkuat daya saing Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan penguatan Produktivitas dan mutu, penguasaan teknologi, jaringan informasi dan jaringan pemasaran Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

2. Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif.

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan koordinasi dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, semakin terbukanya kesempatan dan kepastian berusaha bagi Usaha Mikro, Kecil, menengah dan Koperasi, sebagai prasyarat utama untuk menjamin berkembangnya Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

3. Peningkatan Akses kepada Sumberdaya Produktif.

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dalam memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi sumber daya, terutama potensi sumber daya lokal yang

tersedia, dengan penguatan akses permodalan, basis produksi, dan akses pasar.

4. Peningkatan kualitas kelembagaan usaha KSP/USP Koperasi

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Usaha KSP/USP Koperasi dalam memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi sumber daya, terutama potensi sumber daya lokal yang tersedia, dengan penguatan akses permodalan, basis produksi, dan akses pasar.

5. Dukungan Perkuatan bagi Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan permodalan dan sarana usaha yang dimiliki oleh Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah agar mampu meningkatkan pelayanan kepada anggota dan masyarakat.